

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XI

25 - 28 MARET 2026

POLSEK RUMBIA

PRESISI



**NIRWANA BUTON
HOTEL**



     imigrasisultra

JELAJAH PESISIR BOMBANA: MENGAJAL KEDAULATAN DI GERBANG LAUT TENGGARA

Bombana, 28 Maret 2026 – Dalam upaya memperketat pengawasan perbatasan dan memastikan tertib administrasi keimigrasian di wilayah penyangga, Tim Intelijen dan Penindakan Keimigrasian kembali turun ke lapangan. Selama lima hari, mulai dari tanggal 25 hingga 28 Maret 2026, tim menyisir wilayah Kabupaten Bombana guna memetakan potensi kerawanan dan memperkuat sinergi antarinstansi.

Mempererat Simpul Sinergi di Mapolsek Langkah awal patroli dimulai dengan menyambangi Kepolisian Sektor (Polsek) di wilayah Kabupaten Bombana. Kunjungan ini bukan sekadar formalitas, melainkan langkah strategis untuk mensinkronkan data lapangan mengenai keberadaan Warga Negara Asing (WNA).

Dalam diskusi hangat tersebut, pihak Kepolisian dan Imigrasi sepakat untuk memperkuat sistem pelaporan dini (early warning system). Kerja sama ini krusial, mengingat aparat kepolisian di tingkat sektor merupakan garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan dinamika masyarakat di pelosok desa dan area industri.



Menyisir Denyut Nadi Pelabuhan

Fokus utama patroli kali ini tertuju pada dua titik vital transportasi laut di Bombana: Pelabuhan Kasipute dan Pelabuhan Ferry. Sebagai pintu masuk utama logistik dan penumpang, kedua pelabuhan ini memiliki nilai strategis sekaligus kerawanan tinggi terhadap perlintasan orang secara ilegal.

Di Pelabuhan Kasipute, petugas melakukan pengawasan intensif terhadap manifest kapal dan aktivitas bongkar muat. Sementara di Pelabuhan Ferry, tim berfokus pada jalur-jalur penyeberangan antar-pulau yang kerap menjadi titik transit. Petugas tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi juga memberikan edukasi kepada para pengelola pelabuhan mengenai pentingnya melaporkan setiap orang asing yang menggunakan jasa transportasi laut mereka.

Komitmen Tanpa Celah

Hingga akhir masa patroli pada 28 Maret, situasi di Kabupaten Bombana dilaporkan kondusif tanpa ditemukan pelanggaran keimigrasian yang berarti. Namun, kesiagaan tidak lantas menurun. Patroli mandiri ini menegaskan komitmen Direktorat Jenderal Imigrasi bahwa pengawasan tidak hanya terpusat di kota besar, namun menjangkau hingga ke pesisir dan pelabuhan rakyat.

"Pengawasan yang efektif adalah pengawasan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan koordinasi yang solid antar-aparat. Kami memastikan bahwa setiap orang yang keluar dan masuk di wilayah Bombana terpantau sesuai aturan yang berlaku," tegas Ketua Tim Patroli dalam penutupan kegiatan.



**PASTIKAN LAYANAN DAN KEAMANAN TETAP OPTIMAL,
KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA LAKSANAKAN
PIKET PASCA LEBARAN**



Kendari, 27 Maret 2026 - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan piket kantor dalam rangka mendukung pelaksanaan Work From Anywhere (WFA) pasca Hari Raya Idul Fitri 1447 H, yang berlangsung pada tanggal 25 hingga 27 Maret 2026.

Kegiatan piket ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keberlangsungan tugas dan fungsi kedinasan, khususnya dalam memastikan keamanan lingkungan kantor, kesiapan sarana dan prasarana, serta mengantisipasi potensi gangguan selama masa libur nasional dan cuti bersama.

Melalui pelaksanaan piket ini, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra terus berupaya memberikan pelayanan yang optimal serta menjaga situasi tetap aman, tertib, dan kondusif di lingkungan kerja.

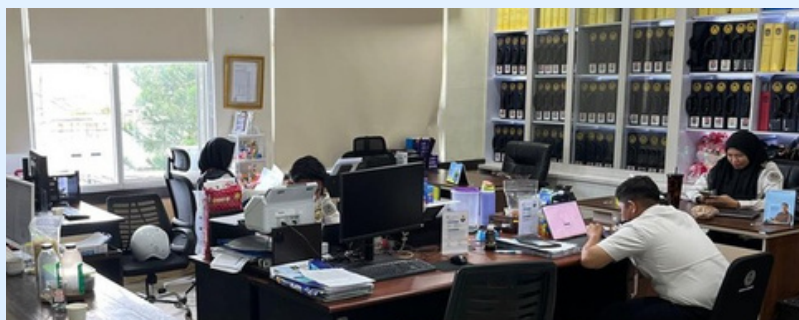


PASTIKAN KEAMANAN ASET DAN FASILITAS NEGARA, 3 UPT DI LINGKUNGAN KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA SIAGAKAN PIKET PENJAGAAN SELAMA LIBUR DAN WFA

Kendari, 27 Maret 2026 – Menindaklanjuti arahan Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) Keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara secara intensif melaksanakan piket pengamanan kantor selama masa libur dan pemberlakuan sistem Work From Anywhere (WFA). Langkah preventif ini diambil guna memastikan keamanan aset negara serta mencegah terjadinya gangguan keamanan maupun insiden yang tidak diinginkan selama aktivitas perkantoran dibatasi.

Ketiga UPT yang menyiagakan personelnya tersebut meliputi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau, dan Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Wakatobi.

Pelaksanaan piket ini melibatkan petugas yang diwajibkan berjaga secara bergantian (sistem sif). Tugas utama mereka meliputi pemantauan situasi keamanan lingkungan kantor, pemeriksaan instalasi listrik untuk mencegah bahaya korsleting, pengecekan ruang arsip dan ruang server, serta memastikan seluruh titik akses masuk bangunan dalam keadaan terkunci rapat dan aman.



Dalam keterangannya pada Senin (30/3/2026), Kakanwil Ganda Samosir menegaskan bahwa kelancaran kegiatan piket ini merupakan cerminan tanggung jawab dan integritas aparatur negara di bawah naungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.

"Meskipun sebagian besar pegawai sedang menjalani masa libur atau bekerja dengan sistem WFA dari tempat masing-masing, pengawasan terhadap aset dan fasilitas kantor sama sekali tidak boleh kendur. Saya telah menginstruksikan seluruh jajaran struktural di tiga UPT untuk terus mengawasi dan memastikan personelnya disiplin dalam menjalankan tugas piket pengamanan ini," tegas Ganda Samosir.

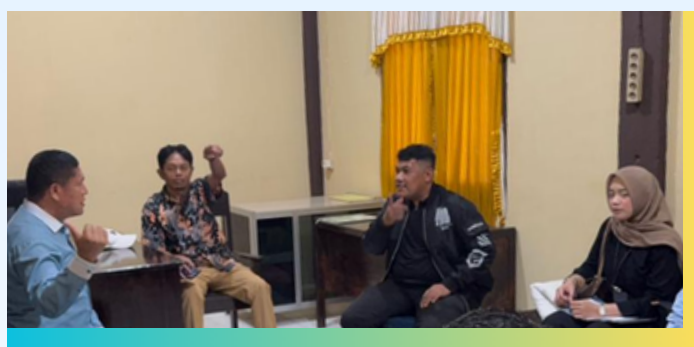
Melalui pelaksanaan piket pengamanan yang ketat dan terukur ini, Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara memastikan bahwa seluruh infrastruktur pelayanan tetap terjaga dengan baik. Dengan demikian, saat masa libur dan WFA usai, seluruh fasilitas layanan publik dipastikan siap untuk langsung beroperasi secara optimal melayani masyarakat tanpa adanya kendala teknis maupun keamanan.



IMIGRASI SULTRA DAN POLRES MUNA PERKUAT SINERGI PENGAWASAN ORANG ASING

Muna, 28 Maret 2026 – Dalam upaya memperketat pengawasan di wilayah Kabupaten Muna, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara menjalin koordinasi strategis dengan Satuan Intelkam Polres Muna. Langkah ini bertujuan untuk mempererat sinergi antarinstansi guna mendukung kegiatan patroli keimigrasian agar lebih efektif, terukur, dan tepat sasaran.

Pertemuan tersebut difokuskan pada pertukaran informasi intelijen, pemetaan titik rawan, serta penyusunan langkah strategis dalam memantau aktivitas warga negara asing. Melalui kolaborasi ini, diharapkan fungsi deteksi dini dalam setiap kegiatan patroli keimigrasian dapat berjalan optimal, sehingga mampu mencegah potensi pelanggaran hukum maupun gangguan keamanan di tengah masyarakat.



Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen nyata Kanwil Imigrasi Sultra dalam membangun kerja sama lintas sektor. Dengan dukungan data dari pihak kepolisian, pengawasan di lapangan diharapkan menjadi lebih terarah dan berkelanjutan. Sinergi yang kuat ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kedaulatan negara serta memastikan ketertiban di daerah tetap terjaga secara optimal.



PENGUATAN PENGAWASAN ORANG ASING, IMIGRASI SULTRA GELAR PATROLI KEIMIGRASIAN DI KOTA BAUBAU



Pelaksanaan patroli difokuskan pada sejumlah hotel di Kota Baubau yang menjadi lokasi strategis tempat menginap warga negara asing. Pemeriksaan dilakukan secara langsung guna memastikan kelengkapan dokumen keimigrasian serta kesesuaian izin tinggal yang dimiliki oleh orang asing.

Baubau, 28 Maret 2026 - Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Patroli Keimigrasian di wilayah Kota Baubau pada tanggal 27-28 Maret 2026 sebagai bagian dari upaya penguatan fungsi pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan keimigrasian yang berlaku di wilayah kerja.



Melalui kegiatan ini, Imigrasi Sulawesi Tenggara berkomitmen menjaga ketertiban administrasi keimigrasian serta menciptakan situasi yang aman dan kondusif. Patroli Keimigrasian juga menjadi langkah preventif untuk meminimalisir potensi pelanggaran keimigrasian di wilayah kerja.